

DISPERINDAG LUNCURKAN INOVASI ANTING-ANTING EMAS

Alat Ukur Tak Akurat, Penanganan Stunting Terdampak

SLEMAN (KR) - Untuk mendukung upaya penurunan stunting, Pemkab Sleman melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) meluncurkan inovasi Anting-anting Emas atau alat ukur dan timbang penting untuk penanganan stunting bersama metrologi legal Sleman. Inovasi tersebut diluncurkan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa di Kantor Kalurahan Pandowoharjo Sleman, Selasa (14/11).

Kepala Disperindag Sleman Mae Rusmi menilai, faktor penyebab stunting tidak hanya berkaitan dengan asupan gizi, akan tetapi juga pengukuran berat dan tinggi badan pada balita. Oleh karena itu, Pemkab Sleman melakukan pengukuran alat ukur dan berat badan melalui program Anting-Anting Emas ini.

"Tahun ini pelayanan tera ulang posyandu atau Anting-anting Emas mulai dijalankan pada November 2023. Saat ini pro-

gram ini menyasar dua kapanewon, yakni Mlati dan Sleman. Dari dua kapanewon tersebut sudah ada empat kalurahan yang sudah dilakukan tera ulang, yakni Kalurahan Tridadi, Caturharjo, Triharjo, dan Pandowoharjo. Sementara di luar dua kapanewon itu, ada Kalurahan Sidoarum, Godean," ujarnya.

Adapun untuk data UTTP posyandu di kalurahan yang ada saat ini telah mencapai 186 unit. "Sebanyak 41 unit dinyatakan rusak atau tidak

bisa ditera. Selanjutnya akan dilakukan tera terhadap UTTP di Kalurahan Pandowoharjo sebanyak 50 UTTP. Kemudian Kapanewon Mlati (5 Kalurahan) sampai saat ini masih dalam proses pendataan" kata Mae.

Sementara Wabup Danang Maharsa menyebut, jika pengukuran berat dan tinggi badan yang tidak tepat terhadap anak akan berdampak kepada penanganan stunting, utamanya dalam penanganan dan pendataan yang tidak optimal.

Pengukuran yang tidak tepat dikhawatirkan dapat membuat balita yang terindikasi stunting justru tidak mendapatkan penanganan. Sebaliknya, balita yang seharusnya tidak stunting malah dilakukan penanganan yang tidak perlu karena ketidakakuratan dalam pengukuran berat dan tinggi badan.

"Agar persoalan tersebut tidak terjadi, Pemkab Sleman menerapkan tera ulang untuk alat penimbang berat dan tinggi badan balita di posyandu maupun puskesmas. Di harapkan dengan tera ulang, hasil penimbangan berat dan pengukuran tinggi badan lebih akurat. Nantinya setelah didapatkan keakuratan data, maka Pemkab akan



Wabup Danang Maharsa didampingi Kepala Disperindag menera timbangan balita untuk posyandu.

menggunakan data tersebut untuk perumusan program penanganan stunting di wilayahnya. Harapannya dengan keakuratan tersebut, kami lebih mudah menerapkan penanganan yang tepat," jelas Danang. (Has)-f

TINGKATKAN KEPUASAN PASIEN

RSUD Sleman Dituntut Kreatif dan Inovatif



KR-Istimewa

Bupati Kustini didampingi Dirut RSUD Sleman menyerahkan hadiah lomba antarinstansi, lomba dokter cilik, dan lomba tenaga kesehatan teladan.

SLEMAN (KR) - Masyarakat saat ini memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kualitas kesehatan. Sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi RSUD Sleman untuk menghadirkan kualitas pelayanan demi meningkatkan kepuasan pasien. Seluruh jajaran RSUD Sleman dituntut melahirkan inovasi dalam memberikan layanan terbaik.

"Saya mengimbau kepada jajaran RSUD Sleman untuk kreatif melahirkan inovasi-inovasi sebagai rumah sakit yang

memiliki fasilitas dan layanan mumpuni. Tentunya cita-cita ini dapat diwujudkan dengan komitmen yang kuat mulai dari jajaran direksi hingga seluruh insan tenaga kesehatan di RSUD Sleman," pesan Bupati Sleman Kustini pada puncak peringatan Hari Jadi ke-46 RSUD Sleman di Ruang Pronojiwo, Senin (13/11), sekaligus peresmian pelayanan bedah saraf, berdah onkologi, serta layanan mammografi.

Bupati menyampaikan rasa bangga atas pencapaian jajaran direksi, selu-

ruh tenaga kesehatan dan keluarga besar RSUD Sleman di usia ke-46 ini. RSUD Sleman dapat terus meningkatkan layanan bagi masyarakat dengan memberikan fasilitas kesehatan yang ramah dan nyaman.

"Saya harap di usia ini, RSUD Sleman mampu terus mengembangkan fasilitas dan layanannya tanpa menghilangkan citra sebagai rumah sakit daerah yang ramah dan terjangkau bagi seluruh masyarakat," jelasnya.

Sementara Dirut RSUD Sleman dr Novita Krisnaeni menerangkan, peringatan Hari Jadi ke-46 RSUD Sleman mengangkat tema 'Nyawiji mBangun Kasarasing Nagari'. Tema tersebut sebagai semangat bersama untuk menyelenggarakan pelayanan yang berkualitas, terjangkau, dan berorientasi pada keselamatan pasien. "Harapan kami, semoga di tahun mendatang RSUD Sleman dapat tambah maju dan menjadi rumah sakit unggulan yang dimiliki Pemkab Sleman," kata Novita. (Has)-f

Siswa SMP Al Azhar Yogya Raih Medali Emas OPSI Nasional

SLEMAN (KR) - Siswa SMP Islam Al Azhar (IA) 26 Yogyakarta, Almer Makasa Wibawa (kelas 9 Al Ghafiqi) dan Muhammad Faiz Ashshidiq (kelas 9 Al Batutah) meraih medali emas Olimpiade Peneliti Siswa Indonesia (OPSI) tingkat nasional, bidang Ilmu Pengetahuan Teknik dan Rekayasa (IPTER) yang digelar di Jakarta, 6-11 November 2023. Penelitian Almer dan Faiz berjudul 'Edu-MIT: Aplikasi Navigasi Interaktif Berbasis Artificial Intelligence Untuk Edukasi Mitigasi Bencana Gunung Meletus di Kabupaten Sleman'. Dalam OPSI tingkat nasional ini, Almer dan Faiz

mewakili DIY dan SMP Islam Al Azhar 26.

Guru pendamping Fajar Arif Herjayanto MPd menu-

turkan, dalam penelitian ini Almer dan Faiz mengangkat permasalahan krusial yang kerap terjadi di masyarakat

Sleman, salah satunya mitigasi gunung meletus.

"Dari situ tercipta ide untuk menciptakan aplikasi mitigasi sekaligus yang bisa mengedukasi masyarakat tentang gunung meletus di wilayah Sleman," kata Fajar, Selasa (14/11).

Dijelaskan Fajar, OPSI merupakan lomba berjenjang sampai tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional (Pusprenas), sebuah lembaga di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. "Semoga prestasi ini bisa menginspirasi murid-murid lainnya dalam berkompetisi dan berkarya," katanya. (Dev)-d



KR-Istimewa

Almer dan Faiz (kanan) bersama guru pendamping Fajar.

200 WIRUSAHA BARU IKUTI BIMTEK

Gandung Pardiman: Keunggulan Kota Yogyakarta SDM Inovatif dan Kreatif

*) Dorong Munculnya Produk Berkelas



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama mitra dan peserta bimtek.

KR-Devid Permana

YOGYA (KR) - Tak kurang 200 Wirausaha Baru Industri Kecil dan Menengah (WUB IKM) yang ada di Kota Yogyakarta mengikuti bimbingan teknis (Bimtek) Penuhungan dan Pengembangan WUB IKM yang diselenggarakan selama lima hari, 13-17 November 2023. Pembukaan bimtek digelar di Burza Hotel Yogyakarta, sedangkan pelaksanaan bimtek di Kampus Universitas Janabadra Yogyakarta.

Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi dari Anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM dengan Kementerian Perindustrian RI dan Universitas Janabadra. Bimtek terdiri dari beberapa bidang, yakni service AC, pengolahan kopi, kerajinan kain perca, tas dan dompet, aksesoris manik-manik dan fesyen muslim.

Gandung Pardiman menuturkan, dirinya telah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dan membuat berbagai program bimtek untuk mendorong IKM di DIY agar maju dan berkembang. Contohnya bersama Kadin DIY, berupaya mewujudkan visi Gubernur DIY, menuju Yogya Kota Fesyen Dunia. Begitu pula berkolaborasi dengan Balai Diklat Industri Yogyakarta mengadakan diklat vokasi industri siap kerja kepada ribuan generasi muda DIY. Termasuk bimtek bagi para

pimpinan perusahaan agar memiliki kemampuan manajerial modern.

"Keunggulan DIY adalah pada sumber daya manusianya yang inovatif



Drs HM Gandung Pardiman MM memberikan pembekalan.

dan kreatif, ini yang terus kita dorong lewat program-program bimtek. Kota Yogyakarta harus bisa menjadi pusatnya inovasi dan kreativitas," kata Ketua DPD Partai Golkar DIY ini yang sekaligus membuka bimtek, Senin (13/11).

Turut hadir dalam acara pembukaan bimtek, antara lain, Rektor Universitas Janabadra Dr Risdiyanto, Ketua DPD Partai Golkar Kota Yogyakarta Dr Agus Mulyono, Ketua Yayasan Gandung

Pardiman Center (GPC) Kota Yogyakarta Ahmad Aribawa SE, Antasari selaku Koordinator Fungsi Program Evaluasi dan Pelaporan Direktorat Industri Aneka IKM, Kimia, Sandang dan Kerajinan. Rektor Universitas Janabadra, Risdiyanto menyambut baik kolaborasi antara pemerintah (Kementerian Perindustrian), Anggota DPR RI Gandung Pardiman dan dunia pendidikan/kampus. Menurutnya, kampus sebagai bagian dari masyarakat musti ikut berperan dalam program-program pengabdian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sementara itu, Antasari Putra mengatakan, selain bimtek, pihaknya punya program lain yaitu mengenai pemasaran produk melalui digital. Ia pun mendorong para wirausaha baru di DIY untuk juga mengikuti workshop tentang pemasaran digital tersebut, agar usahanya berkembang. "Kami memberikan apresiasi tinggi kepada Bapak Gandung Pardiman bersama tim yang memiliki perhatian besar kepada pengembangan IKM. Kami juga berpesan kepada peserta untuk bersungguh-sungguh mengikuti bimtek agar usahanya berkembang, sehingga muncul produk-produk kelas dari Yogyakarta," katanya. (Dev)



Drs HM Gandung Pardiman MM mengalungkan tanda peserta.



Peserta bimtek mengikuti acara pembukaan.

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Membangun Infrastruktur di Padukuhan

SLEMAN (KR) - Pembangunan infrastruktur di padukuhan menjadi perhatian dari Timbul Saptowo ST, anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan. Dengan infrastruktur yang baik dan memadai, harapannya dapat memajukan wilayah dan menyejahterakan masyarakat.

"Pemerintah daerah harus selalu hadir di tengah-tengah masyarakat untuk membangun infrastruktur. Pajak-pajak yang dipungut dari rakyat dikembalikan lagi ke rakyat dalam bentuk pembangunan infrastruktur," kata Timbul Saptowo, Selasa (14/11).

Atas dasar itu, Timbul ingin terus meningkatkan pembangunan infrastruktur di padukuhan. Salah satunya melalui program pokok pikiran (pokir) dewan dan Bantuan Khusus Keuangan (BKK) yang difokuskan untuk pembangunan di masing-masing padukuhan. "Setiap dewan itu mempunyai

Timbul Saptowo ST
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan



KR-Istimewa

pokir dan BKK. Untuk pokir dan BKK, akan saya fokuskan untuk pembangunan di padukuhan," ucap anggota dewan dari daerah pemilihan Ngaglik, Pakem dan Cangkringan ini.

Dalam pelaksanaan pokir dan BKK, Timbul selalu melakukan penyerapan aspirasi masyarakat agar pembangunan disesuaikan dengan keinginan warga. Dari hasil aspirasi, beberapa padukuhan meminta dibangun saluran

irigasi, perbaikan jalan dan lainnya.

"Masyarakat yang tahu tentang kondisi padukuhan. Jadi saya jaring aspirasi, mereka menginginkan adanya perbaikan, penerangan jalan, saluran irigasi maupun pembangunan talut. Dan semuanya sudah terlaksana di tahun 2023 ini," ujar anggota Komisi C DPRD Sleman ini.

Di samping infrastruktur, Timbul juga mengadakan pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Di antaranya memberikan pelatihan kepada kelompok ternak ayam dan kambing. Harapannya dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.

"Mereka kami berikan pelatihan bagaimana cara beternak ayam dan kambing. Setelah latihan, kelompok itu kami berikan bantuan ayam dan kambing supaya dikembangkan agar lebih maju," pungkasnya. (Sni)-f